

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL,
LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**OLEH :
SHEILA ANNISA
178330331**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)10/6/26

HALAMAN PENGESAHAN

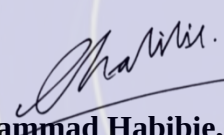
Judul Skripsi : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2018-2022 (Studi Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”

Nama : SHEILA ANNISA

NPM : 178330331

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Muhammad Habibie, Se, M.Ak)

Pembimbing I


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si,)

Pembimbing II

Mengetahui:


(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D)

Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si,)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 Juli 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)10/6/26

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi perbuatan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan 2024
Yang Membuat Pernyataan

SHEILA ANNISA
NPM. 17833033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas MedanArea, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SHEILA ANNISA

NPM : 178330331

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

ProgramStudi : Akuntansi

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-free Righ*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2018-2022 (Studi Perusahaan Telekomunikasi YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusive ini UniversitasMedan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini sayabuat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 2024

Yang menyatakan

SHEILA ANNISA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SHEILA ANNISA

NPM : 178330331

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2018-2022 (Studi Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 2024

Yang menyatakan

SHEILA ANNISA

ABSTRAK

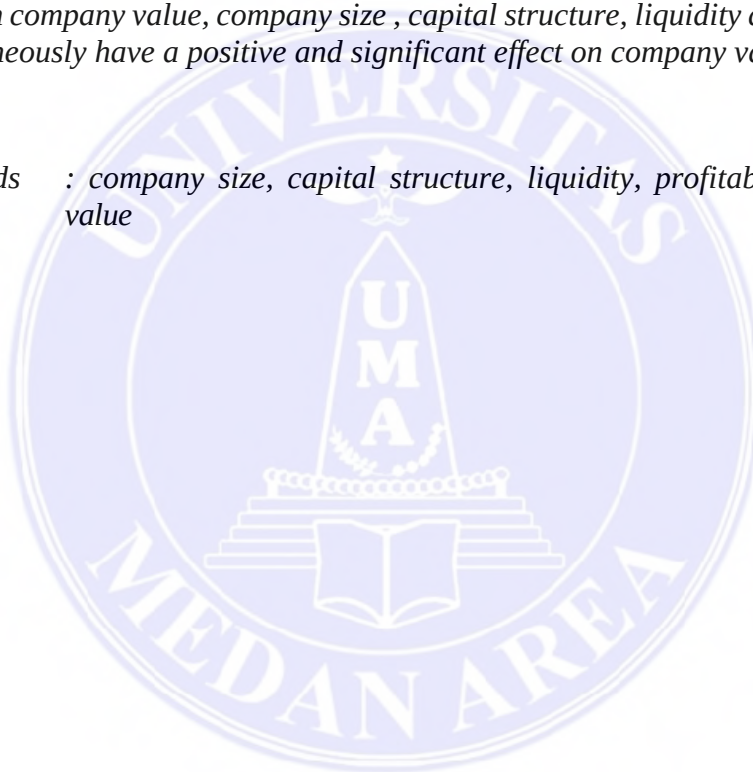
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukura Perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang dipakai disini adalah asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 data sampel yang terdiri dari 24 perusahaan x 5 tahun laporan keuangan perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas secara parsial berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of company size, capital structure, liquidity and profitability on the company value of telecommunications companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022. The type of research used here is associative. The sample in this research is 24 sample data consisting of 24 companies x 5 years of company financial reports. The type of data used in this research is quantitative data. In this research, researchers used secondary data sources. The results of the research show that company size partially has a negative but significant effect on company value, capital structure partially has a negative but significant effect on company value, liquidity partially has a negative but significant effect on company value, partial profitability has no effect on company value, company size, capital structure, liquidity and profitability simultaneously have a positive and significant effect on company value.

Keywords : company size, capital structure, liquidity, profitability, company value



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2018-2022 (Studi Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

Selesaiannya Skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dandan Ramadan, M,eng, M.Sc, Selaku Rektor Universitas Medan area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Muhammad Habibie ,SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan mengenai cara penulisan dalam penyusunan skripsi ini

6. Bursa Efek Indonesia, Yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian bahan skripsi ini.
7. Skripsi ini saya persembahkan seluruhnya pada dua orang terhebat dalam hidup saya. (Alm bapak budi harmansyah dan ibu muliana) keduanya lah yg membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya dapat sampai pada langkah dimana akhirnya skripsi ini selesai. Semoga ayah di atas sana bahagia melihat anak kesayangannya bisa menyelesaikan ini
8. Kepada kakak kandung saya (Maysita) terimakasih karena sudah membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada sahabat saya riri,desy,azizah terimakasih karena sudah mensupport dan menyakinkan saya untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan sampai dititik ini
10. Kepada my suport system Farhan Arafah Hutasuhut terimakasih uda selalu mensupport saya dan menyakini saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih kepada semua bantuan yang telah di berikan oleh Allah SWT dalam kelancaran, keberkahan yang berlimpah ini.

Medan, September 2024
Peneliti

SHEILA ANNISA
NPM. 178330331

DAFTAR ISI

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

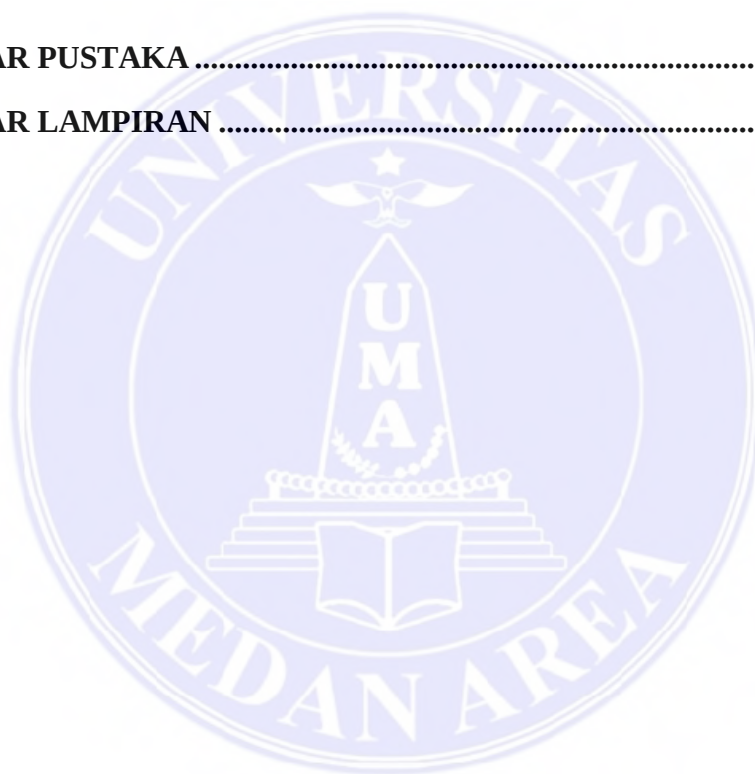
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	11
2.2. Nilai Perusahaan	13
2.2.1. Indikator Nilai Perusahaan	15
2.3. Pengertian Ukuran Perusahaan	17
2.3.1. Indikator Ukuran Perusahaan	19
2.4. Pengertian Struktur Modal.....	20
2.4.1. Indikator Struktur Modal.....	21
2.4.2. Manfaat Struktur Modal	23
2.5. Pengertian Likuiditas	24

2.5.1.	Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	24
2.6.	Pengertian Profitabilitas.....	27
2.6.1.	Indikator Profitabilitas	28
2.6.2.	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	30
2.7.	Penelitian Terdahulu	31
2.8.	Kerangka Konseptual.....	36
2.9.	Hipotesis Penelitian	37
2.9.1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022	37
2.9.2.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022	39
2.9.3.	Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022	40
2.9.4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022	41
2.9.5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal ,Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2018- 2022	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		45
3.1.	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	45
3.1.1.	Jenis Penelitian	45
3.1.2.	Lokasi Penelitian	45
3.1.3.	Waktu Penelitian	45
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.2.1.	Populasi	46
3.2.2.	Sampel Penelitian	46
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	47

3.3.1. Jenis Data	47
3.3.2. Sumber Data	48
3.4. Definisi Oprasional Variabel	48
3.5. Teknik Dokumentasi	50
3.6. Metode Analisis Data.....	51
3.6.1. Uji Asumsi Klassik.....	51
3.6.2. Uji Normalitas	51
3.6.3. Uji Multikolinearitas.....	52
3.6.4. Uji Heteroskedastisitas	52
3.6.5. Uji Analisis Linier Berganda	53
3.6.6. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Hasil Penelitian	56
4.2. Statistik Deskriptif	57
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.3.1. Uji Normalitas	59
4.3.2. Uji Multikolinieritas.....	61
4.3.3. Uji Heterokedastisitas	62
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	62
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.5. Uji Hipotesis	65
4.5.1. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	65
4.5.2. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)	66
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	67
4.6. Pembahasan	68
4.6.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	68
4.6.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	68

4.6.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	70
4.6.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	71
4.6.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	45
Tabel 3.2 Sampel Yang Memenuhi Kriteria.....	46
Tabel 3.3 Populasi Perusahaan Jasa Telekomunikasi	47
Tabel 3.4 Definisi Oprasional Variabel.....	48
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	56
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i> ...	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan <i>Durbin-Watson</i>	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstanta (α) dan Koefisien Regresi (β).....	64
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial.....	65
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan melihat nilai <i>Adjusted R Square</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Rumus PBV	15
Gambar 2.2 Rumus BVpS	16
Gambar 2.3 Rumus PER.....	16
Gambar 2.4 Rumus Tobin's Q.....	16
Gambar 2.5 Rumus DAR	22
Gambar 2.6 Rumus DER.....	22
Gambar 2.7 Rumus Current Ratio	26
Gambar 2.8 Rumus QR	26
Gambar 2.9 Rumus Cash Ratio	27
Gambar 2.10 Rumus GPM	29
Gambar 2.11 Rumus ROA	29
Gambar 2.12 Rumus ROE.....	30
Gambar 2.13 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Normal P-Plots	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji <i>Park</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Populasi Penelitian	79
Lampiran II Tabulasi Data.....	80
Lampiran III Hasil Olah Data.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dapat dilihat bahwa semakin bertambah tahun semakin terjadi peningkatan persaingan bisnis dan berakibat pada persaingan yang semakin ketat. Ketatnya persaingan bisnis yang semakin menggila membuat perusahaan harus lebih befikir untuk mencari cara agar dapat menjaga eksistensi perusahaannya serta harus mengembangkan suatu perusahaannya. Apabila suatu perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah di planning sebelumnya, maka suatu perusahaan tersebut bisa di katakan berhasil. Namun, untuk memperoleh suatu keuntungan tersebut manajer keuangan harus bisa mengendalikan dan mengelola keuangan dengan baik dan benar agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menjadi bagian yang sangat penting yang harus lebih diperhatikan lagi oleh manajemen perusahaan karena nilai perusahaan merupakan salah satu cerminan untuk melihat keberhasilan serta kelangsungan hidup suatu perusahaan ditahun tahun berikutnya (Hidayah dan Rahmawati, 2019).

Menurut pendapat Putu Mikhy Novari (2016) Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran serta skala perusahaan akan membuat semakin gampang pula mendapatkan sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pada

penelitian terdahulu, Srimindarti (2019), berpendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pendapat tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis M (2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan suatu pendanaan yang dalam penggunaannya dilakukan dengan utang jangka panjang, saham preferen maupun modal pemegang saham (investor). Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menurut Hirdinis M (2019), menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Srimindarti (2019) menerangkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan.

Teori sinyal atau Signalling Theory adalah model dimana struktur modal merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk

meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini di karenakan struktur modal mengarah pada pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Jika perusahaan dapat mampu memanfaatkan hutang jangka panjangnya untuk membiayai atau mendanai asetnya, sehingga asset-asset yang ada di perusahaan mengalami kemajuan dan perbaikansehingga membuat para investor tanpa berpikir panjang untuk membeli sahamnya.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo, atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Pada penelitian terdahulu menurut Srimindarti (2019), menyatakan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Nurhidayah (2021) menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi. Penghitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan operasinya. Efektifitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total Aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang besar akan mengirimkan isyarat baik kepada investor dan akan berperan utama dalam memastikan berlangsungnya hidup jangka panjang perusahaan di masa depan (Funawati & Kurnia, 2017). Pada penelitian terdahulu, Hidayah dan Rahmawati (2019), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Hirdinis M (2019) Mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perekonomian selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis semakin kuat yang membuat para manajer terus meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan mengembangkan menjalankan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana sangat besar untuk meningkatkan profit perusahaannya. Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan. Kebutuhan dana dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misal modal. Sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misal hutang.

Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Investor harus memiliki pengetahuan tentang penilaian saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui mana saja saham yang sedang mengalami pertumbuhan

(growth). Adapun jenis penilaian yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value), dan nilai intrinsik (intristic value). Salah satu pendekatan saham menentukan nilai instrinsik saham adalah price book value (PBV). Price book value(PBV) merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar per saham dengannilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2012). Disamping itu beberapa faktor yang diteliti berkaitan dengan harga saham dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas danprofitabilitas perusahaan.

Perkembangan industri telekomunikasi sangat menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya ke dalam industri telekomunikasi. Para investor menilai bahwa industri telekomunikasi merupakan salah satu sektor investasi yangmempunyai prospek bagus ke depan dan mampu memberikan return yang maksimal terhadap investasinya. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pengguna sarana telekomunikasi yang sangat diperlukan oleh berbagai kalangan, besarnya peluang pasar yang sangat menjanjikan bagi perkembangan industritelekomunikasi ini juga merupakan alasan mengapa para investor tertarik untuk melakukan investasi pada industri ini (Noor, 2011).

Industri telekomunikasi merupakan salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian modern, yang terus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia, sektor telekomunikasi juga menjadi salah satu sektor yang paling dinamis, dengan pesatnya penetrasi internet dan pertumbuhan

penggunaan telepon seluler.

Pada saat yang sama, perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menghadapi berbagai tantangan dan persaingan yang semakin ketat. Untuk mempertahankan posisinya di pasar dan meningkatkandaya saing, perusahaan-perusahaan tersebut perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan mereka.

Dalam konteks tersebut, penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi sangat relevan. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan skala operasional dan potensi pertumbuhan perusahaan, sementara struktur modal menggambarkan kebijakan pendanaan yang diterapkan oleh perusahaan.

Likuiditas dan profitabilitas juga merupakan faktor-faktor kunci dalam menilai kinerja perusahaan dan daya tarik investasi. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan mudah, sementara profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Bila dilihat dari nilai perusahaan, nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan

perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Kajianpustaka.com 2017). Harga saham perusahaan merupakan reaksi pasar terhadap keseluruhan kondisi perusahaan sebagai cerminan nilai perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk harga saham perusahaan. Keberadaan nilai perusahaan sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan pada periode 2018-2022, khususnya dalam konteks perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, diharapkan perusahaan-perusahaan tersebut dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan mereka di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Dipilihnya perusahaan telekomunikasi dan perusahaan distribusi perangkat elektronik yang berhubungan dengan telekomunikasi karena perkembangan industri telekomunikasi dewasa ini semakin pesat, perangkat seluler yang semakin canggih, banyak permintaan konsumen akan sarana operator, ditandai dengan semakin banyaknya sarana operator telekomunikasi baru bermunculan dengan beragam jenis dan fitur-fitur penunjang sebagai unggulan produk mereka. Melihat perkembangan

tersebut memberikan peluang bagi para investor untuk melakukan investasi di bidang ini. Industri ini di Indonesia sangat potensial perkembangannya, karena besarnya tingkat permintaan dan selera konsumen juga terjangkau sarana telekomunikasi dan murah harga perangkat seluler dengan fitur yang lengkap sehingga membuat semua kalangan konsumen dapat menikmati produk jasa telekomunikasi lebih dari satu operator dan bahkan memiliki lebih dari satu perangkat seluler. Hal ini menjadikan industri ini menjadi industri besar karena kebutuhan akan komunikasi semakin tinggi. Permintaan yang tinggi dari telekomunikasi telah menjadi kebutuhan dan gaya hidup. Selain itu peneliti juga ingin melihat dan menentukan yang di bagi menjadi 3 dasar rumusan masalah ini :

1. Faktor-faktor apa yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pola hubungan antara ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan dalam konteks industri tertentu?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan antara industri yang berbeda?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari Rumusan Masalah diatas, muncul beberapa pertanyaan terkait penelitian tersebut, yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
5. Apakah ukuran Perusahaan, struktur modal, likuiditas & profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2018-2022 dengan rincian :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memotivasi Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- 3 Secara Kebijakan

- a. Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal ,Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain yang mempunyai pengamatan pada masalah yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal menurut Brigham dan Houston (2010), adalah sebuah aktivitas atau tindakan yang dilakukan perusahaan guna memberikan petunjuk mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal atau isyarat tersebut dijadikan sebagai petunjuk untuk investor sebelum melakukan investasi mengenai keadaan perusahaan. Menurut Widiastari dan Yasa (2018), teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan didorong untuk dapat memberikan informasi laporan keuangannya kepada pihak eksternal (investor dan kreditor) untuk mencegah ataupun mengurangi terjadinya asimetri informasi.

Teori sinyal atau *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antarmanajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh, 2014). Perusahaan atau manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi terkait operasional perusahaan dan prospek

masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, underwriter dan pengguna informasi lainnya.

Oleh karena itu, untuk menanggapi permasalahan tersebut dan mengurangi asimetri informasi yang terjadi maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar yang dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat informasi keuangan perusahaan yang kredibel atau dapat dipercaya dan akan memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya.

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor dalam bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, perusahaan dengan prospek masa depan yang menguntungkan akan mencoba untuk menghindari penjualan saham perusahaan melainkan mengusahakan pendapatan modal baru melalui cara lain seperti penggunaan hutang melebihi target struktur modal normal. Sebaliknya, perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung menjual saham perusahaannya. Dengan kata lain pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan merupakan suatu isyarat atau sinyal yang menandakan bahwa manajemen perusahaan memandang prospek perusahaan tersebut suram dan apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru dengan frekuensi yang lebih sering dari biasanya maka harga saham perusahaan tersebut akan menurun, hal ini diakibatkan karena dengan menerbitkan saham baru maka memberikan isyarat negatif yang

kemudian dapat menekan hargasaham (Przepiorka & Berger, 2017). Dengan kata lain kenaikan harga saham atau tingginya harga saham suatu perusahaan merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan (firm value) yang tinggi. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham seiring dengan meningkatnya harga saham (Nguyen, 2018). Teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan gagal atau tidak dapat menyampaikan signal dengan baik mengenai nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami ketidaksesuaian terhadap kedudukannya, dengan artian nilai perusahaan dapat berada diatas atau dibawah nilai sebenarnya.

2.2. Nilai Perusahaan

Menurut Dewi dan Sujana (2019), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar perusahaan atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan

memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Sakdiah, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fernandes, 2013) dijelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan gambaran investor terhadap perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham, sehingga harga saham menjadi alat ukur bagi para investor dalam menentukan nilai dari suatu perusahaan serta pengaruhnya bagi keputusan berinvestasi para investor dalam suatu perusahaan. Semua perusahaan pasti ingin memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dan memaksimalkan nilai perusahaan. (Siahaan, 2013)

Pengertian nilai perusahaan berbeda-beda menurut para ahli, dimana menurut pendapat Husnan (2006) bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan jumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengertian nilai perusahaan menurut Martono dan Harjito (2006) yaitu nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah go public jika belum go public maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Setiap perusahaan yang sudah go public mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal ini

dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat. Semua keputusan keuangan yang menyangkut keputusan investasi, keputusan pendanaan atau permodalan serta keputusan pengelolaan aset harus diambil dengan tetap berpedomankan pada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2.2.1. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Weston & Copeland (2010) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari :

1. Price to Book Value (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Arif Sugiono (2016) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (overvalued), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (undervalued). Menurut Buddy Setianto (2016) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Berikut ini rumus Price to Book Value (PBV) :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Gambar 2.1.
Rumus PBV

Nilai buku saham dapat dihitung :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Gambar 2.2**Rumus BVpS**

2. Price Earning Ratio (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. Menurut Buddy Setianto dalam bukunya tahun 2016, PER itu perbandingan harga saham dengan laba bersih perusahaan. Dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten dalam setahun. Karena PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka dengan mengetahui PER sebuah emiten dapat mengetahui apakah harga saham tergolong wajar atau tidak secara real dan bukan secara perkiraan. PER dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Gambar 2.3**Rumus PER**

3. Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (asset replacement value) perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau $q > 1,00$ mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Berikut ini rumus Tobin's Q :

$$Q = \frac{(MVS + MVD)}{(RVA)}$$

Gambar 2.4**Rumus Tobin's Q**

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

MVS : Market value of all outstanding shares, i.e. the firm's Stock

Price*Outstanding Shares

MVD : Market value of all debt (current liabilities - current asset + longterm debt)

RVA : Replacement value of assers (Niai Penggantian Seluruh Aset)

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan PBV, karena dapat menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

2.3. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimanadapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan, dan lain-lain (Dang, 2018).

Brigham & Houston (2010), ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Hartono (2008), Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Kurniasih (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Riyanto (2011:313) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva. *Firm size*

adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya (Sugiarto, 2011)

Edy Suwito dan Herawati (2005) mengatakan: “*Firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*)”.

Bambang Riyanto (2001), ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan total aktiva. Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Machfoedz (1994), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Torang (2012), ukuran perusahaan adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Jogiyanto (2013), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dibagi perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar

saham, penjualan, dan lain sebagainya). Dari pengertian para pakar diatas dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan (firm size) adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

Jika kita ingin berinvestasi dengan membeli unit penyertaan reksadana, NAB/Unit merupakan “harga beli” per unit penyertaan yang harus kita bayar. NAB/Unit Juga menjadi “harga jual” per unit penyertaan jika kita ingin mencairkan investasi yang kita miliki. Dalam perhitungan NAB per unit penyertaan terlebih dahulu dihitung hasil dari NAB (Iman,2008). Net Asset Value (NAV) atau Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah nilai pasar Reksa Dana saat ini. Komponen NAV terdiri dari nilai surat berharga (saham, obligasi, surat berharga pasar uang, serta deposito) yang ada di dalam reksa dana tersebut, ditambah dividen dan atau kupon obligasi yang didapat, dikurangi biaya operasional reksa dana (biaya Manager Investasi, biaya Bank Kustodian, dan biaya lain-lain).

2.3.1. Indikator Ukuran Perusahaan

Adapun indikator untuk menghitung nilai Ukuran Perusahaan biasanya menggunakan cara tersebut ini : NAB (*Net Asset Value*) NAB dihitung dengan membagi total nilai aset bersih reksadana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Aset bersih reksadana mencakup investasi dalam berbagai instrumen seperti saham, obligasi, atau pasar uang, dikurangi oleh kewajiban seperti biaya operasional dan beban lainnya.

2.4. Pengertian Struktur Modal

Sudana, (2015) Financial Leverage diklasifikasikan menjadi struktur keuangan (financial structure) dan struktur modal (capital structure). Struktur modal (capital structure) adalah bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Pernyataan bahwa struktur modal merupakan komponen dari struktur keuangan perusahaan didasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas dibandingkan struktur modal. Struktur keuangan perusahaan mengulas cara perusahaan mendanai aktivitya, baik utang jangka pendek, utang jangka Panjang ataupun modal pemegang saham. Sementara struktur modal mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya, baik dengan utang jangka Panjang ataupun modal pemegang saham. Keputusan struktur modal yang berkaitan dengan operasional perusahaan merupakan salah satu keputusan yang harus dihadapi oleh manajemen keuangan perusahaan. Keputusan struktur modal adalah keputusan keuangan tentang komposisi utang dan ekuitas yang digunakan dalam operasi perusahaan. Keputusan struktur modal harus konsisten dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut para ahli, ada beberapa pengertian struktur modal.

Sulindawati, (2018) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan

investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan. Struktur modal pada dasarnya adalah pembiayaan tetap yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Ekuitas, laba ditahan, dan cadangan merupakan sumber modal sendiri perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Apabila pendanaan perusahaan dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit), maka diperlukan pertimbangan pendanaan perusahaan dari luar yaitu pembiayaan utang (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka. Jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, maka pendanaan yang efisien akan terjadi. Brigham dan Houston, (2011:7) menyatakan bahwa setiap perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal, yang dinyatakan sebagai kombinasi antara utang, preferen, dan ekuitas biasanya menyebabkan harga sahamnya maksimal. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai perusahaan akan mengestimasi struktur modal optimalnya.

2.4.1. Indikator Struktur Modal

Menurut Bambang Sugeng (2017 : 267-268) ada dua jenis indikator rasio struktur modal yang biasa digunakan, yaitu Debt to Asset Ratio yang merupakan perbandingan antara total utang dengan aset dan Debt to Equity

Ratio yang

merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Rasio struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.4.1.1. Rasio Total Utang terhadap Total Aktiva (Total Debt to Total Assets Ratio/DAR).

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Gambar 2.5
Rumus DAR

2.4.1.2. Rasio Total Utang terhadap Total Modal (Total Debt to Equity Ratio/DER).

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Gambar 2.6
Rumus DER

Rumus DER ini akan lebih baik jika kurang dari 1 sehingga kita dapat menyimpulkan secara cepat bahwa perusahaan mampu membayar seluruh hutangnya dengan modal yang dimilikinya

Rasio ini lebih dikenal dengan sebutan rasio utang, karena pada dasarnya kedua rasio itu membandingkan dana utang dengan

komponen lain yaitu aset dan ekuitas. Bagi manajemen dan juga calon investor, rasio struktur modal sering digunakan untuk melihat risiko keuangan yang diakibatkan oleh kebijakan pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin tinggi risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, dan sebaliknya. Oleh karena itu dalam penelitian ini struktur modal akan diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER)

2.4.2. Manfaat Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, Sebab struktur modal akan memberikan efek kepada posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan mengetahui komposisi struktur modal yang baik dan benar maka perusahaan dapat terhindar dari pada risiko-risiko yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dalam pencapaian tujuannya (Nikita, 2018). Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak bagi perusahaan. Dan menurut kesuma 2009 dalam jurnal Nikita (2018) Semakin besarnya angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

2.5. Pengertian Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2020), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Kasmir (2017), likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Martono dan Agus “Rasio Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban- kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia. (Bangun, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa setiap pemilik perusahaan atau seorang investor harus menghitung rasio likuiditas dikarenakan rasio likuiditas tersebut bisa menjadi tolak ukur bagi pemilik atau seorang investor untuk melihat apakah perusahaan yang di tangani atau yang ingindiinvestasikan mampu membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang di miliki perusahaan dengan aktiva lancar perusahaan, dan bisa melihat kesehatan perusahaan periode tersebut

2.5.1. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Perhitungan likuiditas memiliki tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan perhitungan rasio tersebut untuk perusahaan. Dalam (Kasmir, 2020) berikut tujuan dan manfaat dari hasil analisis rasio likuiditas yaitu:

1. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo setelah ditagih.

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk memenuhikewajiban jangka pendek dengan aset sekarang.
3. Untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan hanya menggunakan aset sekarang dan mengabaikan persediaan dan piutang.
4. Untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada dalam kaitannya dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk menentukan jumlah kas yang tersedia untuk membayar kas.
6. Sebagai alat untuk perencanaan jangka panjang, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan utang

Dalam buku (Kasmir, 2019) jenis rasio dibagi beberapa jenis yaitu:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau current ratio, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara penuh. Dengan kata lain, berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar saat ini juga dapat diduga sebagai patokan seberapa aman suatu perusahaan (margin of safety).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Gambar 2.7
Rumus Current Ratio

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat atau quick ratio adalah rasio yang mewakili kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau menyelesaikan kewajibannya (kewajiban lancar) dengan aset lancar tanpa memperhatikan nilai persediaan (stocks). Artinya, nilai pendataan kita akan diabaikan, membatasi dari total nilai asetsaat ini. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk dicairkan, jika suatu bisnis membutuhkan uang tunai dengan cepat untuk membayar kewajibannya dengan aset lancar lainnya.

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Current Assetss - Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Gambar 2.8
Rumus QR

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau cash ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang tersedia untuk melunasi hutang. Ketersediaan kas dapat diakui dari tersedianya dana tunai atau setara kas seperti giro atau tabungandi bank (penarikan sewaktu-waktu menggunakan kartu ATM). Dapat dikatakan bahwa rasio ini menyatakan kemampuan riil perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek

$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current Liabilities}}$

Gambar 2.9
Rumus Cash Ratio

4. Rasio perputaran kas (cash turnover)

Rasio perputaran kas atau cash turnover menurut James O. Gill dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Analisis Keuangan” yaitu digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

5. Inventory To Net Working Capital

Inventory to net working capital adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan persediaan suatu perusahaan dengan modal kerja suatu perusahaan. Modal kerja tercatat pengurangan aset lancar dan kewajiban lancar.

2.6. Pengertian Profitabilitas

Menurut Hery (2017) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut, Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.

Menurut Wiagustini (2010): dalam jurnal Sri Dewi Anggadini dan Dita Juliana (2017) mengatakan bahwa profitabilitas adalah sebagai

berikut:

"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau mengukur efektivitas manajemen perusahaan pengelolaan. Profitabilitas dapat diukur dari modal itu sendiri maupun dari semua dana diinvestasikan ke dalam perusahaan".

Dan menurut Lela Nurlaela Wati (2019) mendefinisikan bahwa pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: "Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, aset, modal saham tertentu"

Berdasarkan dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya., sehingga dapat mencerminkan prospek perusahaan tersebut baik.

2.6.1. Indikator Profitabilitas

Menurut Lela Nurlaela Wati (2019:27) Rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan persentase laba kotor (penjualan) dikurangi harga pokok penjualan yang dibandingkan dengan penjualan. Gross Profit Margin (GPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

2. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat

setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. NPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 2.10
Rumus GPM

3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Gambar 2.11
Rumus ROA

4. Return On Equity (ROE)

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen).

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, . Rumus Return On Equity sebagaiberikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Gambar 2.12
Rumus ROE

Biasanya, dalam menggunakan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari rasio profitabilitas yang ada. Dalam penelitian ini Profitabilitas akan diukur dengan Return on Equity Ratio (ROE).

2.6.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam prakteknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan menurut (Hery, 2015):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan

dihasilkandari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan..Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukan orsinalitas dari penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa penelitian yangrelevan dengan penelitian peneliti. Dan tentunya penelitian-penelitian terdahulu tersebut menjadi acuan dan memiliki ruang lingkup yang sama dengan penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Indriyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = ukuran perusahaan X2 = Profitabilitas Y = Nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan, teori kesenjangan
2.	Tias (2018)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1 = Profitabilitas Y = Nilai Perusahaan	Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3.	Ambarwati (2019)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas	X1 = Likuiditas X2 = Profitabilitas	Perusahaan Menginginkan Nilai Dari Perusahaannya Tingga Supaya Banyak Investor Yang Menaruh Dananya Untuk

		Terhadap Nilai Perusahaan	Y= Nilai Perusahaan	Diinvestasikan. Pada Hasil Olah Data Dapat Disimpulkan Likuiditas Tidak Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Secara Bersamaan Likuiditas Dan Profitabilitas Mempengaruhi Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.
4.	Yuliana (2019)	Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	X1 = solvabilitas X2 = ukuran perusahaan Y = Nilai perusahaan	Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: 1. Solvabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan restaurant, hotel & tourism yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. 2. Solvabilitas secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan restaurant, hotel & tourism yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. 3. Ukuran perusahaan secara individu (parsial) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan restaurant, hotel & tourism yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.
5.	Shiely (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017 - 2019	X1 = profitabilitas X2 = solvabilitas X3 = Likuiditas X4 = keputusan investasi X5 = keputusan pendanaan Y = nilai perusahaan	1. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
6.	Esmi (2022)	Pengaruh Ukuran	X1 = ukuran perusahaan	Hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh ukuran

		Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik	X2 = likuiditas X3 = profitabilitas X4 = struktur modal Y = nilai perusahaan	perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan transportasi dan logistik memberikan beberapa kesimpulan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan transportasi dan logistik. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan transportasi dan logistik. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan transportasi dan logistik. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan transportasi dan logistik
7.	Devita (2022)	Perbandingan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia	X1 = Struktur modal Y = nilai perusahaan	likuiditas berpengaruh signifikan sedangkan ukuran perusahaan, variabel dummy tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sebelum dan saat pandemi covid-19. Yang kedua profitabilitas berpengaruh signifikan sedangkan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, variabel dummy tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19.
8.	Novella (2022)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di	X1 = Rasio likuiditas X2 = Solvabilitas X3 = Profitabilitas Y = Nilai perusahaan	Secara simultan, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CR, DER dan ROA dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV)

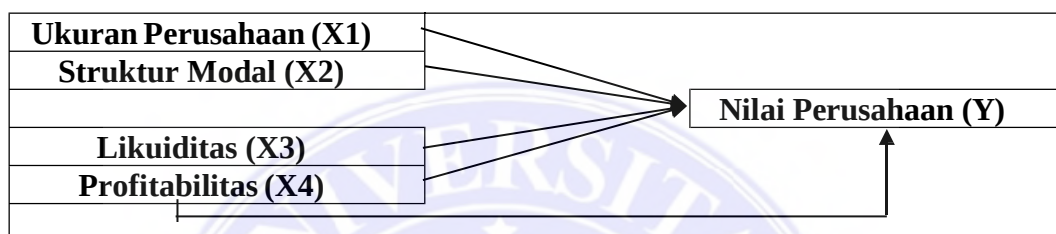
		Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021		
9.	Tedy (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1= profitabilitas X2= ukuran perusahaan X3= solvabilitas Y= nilai perusahaan	Dari pembahasan sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, yakni $1,506 < 2,026$, dan nilai signifikansi $0,141 < 0,05$, yang mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis H1. Sementara itu, ukuran perusahaan memang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti yang tercermin dari nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, yaitu $2,675 > 2,026$, dan nilai signifikansinya $0,02 < 0,05$. Tidak ada pengaruh bersama-sama dari ukuran, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Fakta ini didukung oleh fakta bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , yaitu $1,297 < 2,626$, dan nilai signifikansinya $0,290 > 0,05$, yang menunjukkan penolakan terhadap hipotesis H4.
10.	Santosa (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	X1 = profitabilitas X2 = struktur modal X3= likuiditas Y= nilai perusahaan	a. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. b. Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. c. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. d. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. e. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh

				struktur modal terhadap nilai perusahaan. f. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--

2.8. Kerangka Konseptual

Menurut Miles & Huberman, (1994) berpendapat bahwa kerangka konseptual adalah suatu kerangka yang dapat berupa naratif atau grafis yang dapat menunjukkan variabel kunci atau menggambarkan konstruksi dari dugaan atau asumsi hubungan yang ada di antara mereka untuk dipelajari. Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2014) adalah sebuah hubungan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui sebuah penelitian. Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai instrumen agar dapat menjabarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan menggunakan konsep supply and demand reduction dan konsep kejahatan transnasional. Menurut Nursalam, (2017) menyebutkan mengenai kerangka konsep penelitian yang merupakan hasil abstraksi dari suatu realitas yang dapat dikomunikasikan dan membentuk teori untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Menurut Notoatmodjo (2018), Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara

variable – variable yang akan diteliti. Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.13
Kerangka Konseptual

2.9. Hipotesis Penelitian

2.9.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022

Bambang Riyanto (2001), ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan total aktiva. Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh Ukuran

Perusahaan terhadap nilai Perusahaan yang di lakukan oleh Azka (2022), Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi besar atau kecilnya nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang bisa mendapatkan laba yang tinggi bukan hanya pada perusahaan besar saja, melainkan perusahaan kecil juga bisa mendapatkan laba yang tinggi (Dwiastuti dan Dillak, 2019) .Hasil ini didasarkan data penelitian yang menunjukkan dari 75 perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan (SIZE) di atas rata-rata hanya ada 46 perusahaan yang ukuran perusahaan di atas rata-rata 29,574. Hal ini mengindikasikan bahwa 61,3% kemampuan ukuran perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan variabel ukuran perusahaan yang diukur dari logaritma natural total asset memiliki nilai minimum 24,570 yang dimiliki PT Protech Mitra Perkasa Tbk Tahun 2020 dan nilai maksimum 33,256 yang dimiliki PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2021. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penulis, tetapi sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Savitri, dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.9.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, Sebab struktur modal akan memberikan efek kepada posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan mengetahui komposisi struktur modal yang baik dan benar maka perusahaan dapat terhindar dari pada risiko-risiko yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dalam pencapaian tujuannya (Nikita, 2018). Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak bagi perusahaan. Dan menurut kesuma 2009 dalam jurnal Nikita (2018) Semakin besarnya angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh Ukur Struktur modal terhadap nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Azka (2022) menyatakan Hipotesis bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai coefficient untuk struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 0,624 yang artinya memiliki arah hubungan yang positif, t-statistik sebesar $2,824 > 1,96$ dengan p value 0,005

$< 0,05$ menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti jika struktur modal pada perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan utang yang lebih besar akan meningkatkan nilai perusahaan, karena penggunaan utang tersebut maka investor menganggap bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan. Selain itu, trade-off theory menyatakan bahwa posisi struktur modal perusahaan yang berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal yang berada di atas titik optimal maka setiap terjadi penambahan

H2 : Struktur Modal berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.9.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022

Menurut Kasmir (2013) rasio likuiditas adalah ketidaksanggupan emiten melunasi liabilitas jangka pendek yang telah jatuh tempo. Adapun penyebab ketidaksanggupan perusahaan antara lain : tidak memiliki dana; menunggu waktu pencairan asset dan SSB. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio hal ini berguna mengetahui kesanggupan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek. Ukuran CR yang baik bagi perusahaan sebesar 200% (2:1) (Kasmir, 2013).

Penelitian Astuti dan Yadnya (2019) likuiditas mempengaruhi nilai

perusahaan. Hasil yang serupa didapatkan juga oleh Lubis (2017). Dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mengartikan tinggi pula nilai perusahaan begitu sebaliknya (Lubis, 2017). Namun hasil yang berbeda oleh (Awulle, 2018) bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Jenny Ambarwati (2021), menyatakan tingginya jumlah margin yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya diperusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.9.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018 – 2022

Profitabilitas dapat disebut sebagai suatu kemampuan perusahaan untuk mencari laba. Profitabilitas adalah salah satu hal yang sangat dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan struktur modal yang tepat serta menjadi tujuan utama dari perusahaan untuk bertahan dan berkembang pada persaingan industri yang ketat. Jika perusahaan dapat mencari laba dengan baik sehingga tingkat profitabilitasnya tinggi, maka suatu perusahaan akan mengurangi penggunaan dana dari modal asing karena terdapat dana internal yaitu laba ditahan. Dengan menggunakan laba ditahan atau modal internal yang lebih banyak daripada modal asing atau hutang maka dapat dianggap bahwa struktur modal menjadi lebih

kecil. Hal ini sesuai dengan teori pecking order, yang menjelaskan bahwa perusahaan akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu sebagai sumber utama modal sebelum hutang. Selain itu, menurut pecking order theory, yang mendapat laba besar cenderung lebih memilih menggunakan dana internal daripada eksternal. Hal ini karena dana internal lebih sedikit mengandung resiko dan biaya daripada dana eksternal atau hutang (Pramana dan Darmayanti, 2020).

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Azka (2022), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien untuk profitabilitas terhadap struktur modal sebesar -0,247 yang artinya memiliki arah hubungan yang negatif, t-statistik sebesar $3,171 > 1,96$ dengan pvalue $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

H4 : Profitabilitas berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.9.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal ,Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2018-2022

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai aspek, antara lain total aktiva, rata-rata total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan/pendapatan, rata-rata penjualan, jumlah laba, jumlah karyawan,

dan lain-lain (Dang, 2018).

Sudana, (2015) Financial Leverage diklasifikasikan menjadi struktur keuangan (financial structure) dan struktur modal (capital structure). Struktur modal (capital structure) adalah bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Pernyataan bahwa struktur modal merupakan komponen dari struktur keuangan perusahaan didasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas dibandingkan struktur modal

Menurut Irham Fahmi (2020), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Kasmir (2017), likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Wiagustini (2010: dalam jurnal Sri Dewi Anggadini dan Dita Juliana (2017) mengatakan bahwa profitabilitas adalah sebagai berikut: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau mengukur efektivitas manajemen perusahaan pengelolaan. Profitabilitas dapat diukur dari modal itu sendiri maupun dari semua dana diinvestasikan ke dalam perusahaan".

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Esmi Damayanti(2022), Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi tambahan referensi riset

empiris dan membuktikan teori bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Terdapat bukti empiris yang diperoleh melalui penelitian ini terkait hasil statistik di perusahaan transportasi dan logistik. Hal ini memberikan tambahan bukti empiris bahwa penelitian ini sesuai dengan signalling theory. Teori ini menjelaskan sinyal informasi yang dibutuhkan investor untuk mempertimbangkan dan menentukan keputusan berinvestasi pada perusahaan. Signalling theory menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor dan juga masyarakat. Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi pelaku bisnis dan investor sebagai tambahan informasi mengenai kondisi perusahaan yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dan sebagai pertimbangan bagi pelaku bisnis dan investor dalam mengambil keputusan investasi.

H5 : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Subjek yang diteliti adalah perusahaan jasa telekomunikasi periode 2018-2022. Peneliti menetapkan subjek tersebut dalam penelitian karena saham- saham jasa telekomunikasi merupakan salah satu saham yang diminati investor di pasar modal indonesia.

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2023					2024				
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul										
2	Bimbingan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	Pengolahan Data										
6	Seminar hasil										
7	Sidang Meja Hijau										

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan merupakan perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah populasi dari perusahaan Jasa Telekomunikasi tersebut sebanyak 48 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik non-random sampling dimana peneliti menciptakan pengambilan sampel dengan metode menetapkan identitas khusus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus penelitian.

Tabel 3.2
Sampel Yang Memenuhi Kriteria

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama 2018-2022	48
Perusahaan yang delisting	(2)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	(22)
Jumlah Sampel	24
Jumlah Sampel x 5 tahun periode	120

Berikut adalah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Populasi Perusahaan Jasa Telekomunikasi

No	Kode emiten	Nama Perusahaan
1	CENT	PT. CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK
2	EXCL	PT. XL AXIATA, TBK
3	FREN	PT. SMARTFREN TELECOM, TBK
4	GOLD	PT. VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR, TBK
5	IBST	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, TBK
6	LCKM	PT. LCK GLOBAL KEDATON, TBK
7	LEAD	PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
8	LINK	PT. LINK NET, TBK
9	MIRA	PT. MITRA INTERNATIONAL RESOURCES, TBK
10	PORT	PT. NUSANTARA PELABUHAN HANDAL, TBK
11	PTIS	PT. INDO STRAITS, TBK
12	SAFE	PT. STEADY SAFE, TBK
13	SAPX	PT. SATRIA ANTARAN PRIMA, TBK
14	SMDR	PT. SAMUDERA INDONESIA, TBK
15	SDMU	PT. SIDOMULYO SELARAS, TBK
16	SHIP	PT. SILLO MARITIME PERDANA, TBK
17	SUPR	PT. SOLUSI TUNAS PRATAMA, TBK
18	TAMU	PT. PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA, TBK
19	TAXI	PT. TRANSCOAL PACIFIC, TBK
20	TCPI	PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA, TBK
21	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK
22	TMAS	PT. TEMAS, TBK
23	TOWR	PT. SARANA MENARA NUSANTARA, TBK
24	TRUK	PT. GUNA TIMUR RAYA, TBK

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2. Sumber Data

Penelitian ini diambil menggunakan data sekunder. Silalahi, (2012) menyatakan bahwa Data yang dikumpulkan dari sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder adalah catatan atau dokumen perusahaan yang berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, dan data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan tersebut. diambil dari website resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.4. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Soedibjo, (2013) menyatakan bahwa, definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Hal ini dimaksudkan agar pemakai atau peneliti lainnya memahami apa yang menjadi ukuran variabel yang diteliti, sehingga dapat dinilai baik atau buruknya pengukuran tersebut.

Tabel 3.4
Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Menurut weston & Copeland (2010) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan Rasio penilaian atau rasio pasar	$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$ (Buddy Setianto, 2016)	Rasio

2.	Ukuran Perusahaan (X1)	Brigham & Houston (2010), ukuran perusahaan (<i>firm size</i>) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total aset, dan total ekuitas	$\text{Net Asset Value (NAV)} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Kewajiban}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Iman, 2008)	Rasio
3.	Struktur Modal (X2)	Sulindawati, (2018) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$ (Sulindawati, 2018)	Rasio

4.	Likuiditas (X3)	Menurut Kasmir (2017), likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$ (Kasmir, 2017)	Rasio
5.	Profitabilitas (X4)	Menurut Hery (2017) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut ,Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$ (Hery, 2017)	Rasio

3.5. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data untuk kepentingan dokumentasi penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Data ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

www.idx.co.id karena tersedianya data tersebut sudah melalui

proses audit.

2. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan secara teoritis dengan cara memanfaatkan buku-buku *literature*, jurnal-jurnal, serta catatan selama perkuliahan yang berhubungan dengan pokok bahasan skripsi.

3.6. Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif merupakan transformasi data mentah ke dalam bentuk yang akan memberi informasi untuk menjelaskan sekumpulan faktor dalam suatu situasi Ghozali, (2016).

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsistendan memiliki ketepatan dalam estimasi.

3.6.2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusinormal atau tidak. Ghozali (2016) menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapatdigunakan untuk mendeteksi normalitas dari suatu variabel, yaitu

dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Selain itu, untuk mendeteksi normalitas dari data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Penelitian ini menggunakan uji statistik KolmogorovSmirnov (K-S) untuk menguji normalitas dari data. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis pada tingkat signifikan 0,05:

H_0 : $p > 0,05$ data residual berdistribusi normal

H_1 : $p < 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal

3.6.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016).

Untuk mendeteksi adanya multikolineritas didalam model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor(VIF). Nilai cutoff yang digunakan adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengannilai $VIF < 10$. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolineritas antar variabel di dalam model regresi (Ghozali, 2016).

3.6.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yanglain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Penelitian ini diperlukan uji statistik yang dapat lebih menjamin keakuratan hasil pengujian. Pada Penelitian ini menggunakan uji park yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen, dimana nilai profitabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka variabel yang bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas, sebaliknya apabila profitabilitas kecil dari 0,05 maka variabel tersebut terdapat heteroskedastisitas

3.6.5. Uji Analisis Linier Berganda

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2016). Pengujian hipotesa akan menguji adanya pengaruh financial distress dan leverage dan konservatisme akuntansi. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Nilai Perusahaan
a	=	Konstanta
B _{1,2,3,4}	=	Koefisien regresi
X	=	Ukuran Perusahaan
X ₂	=	Struktur Modal
X ₃	=	Likuiditas

$$X_4 = \text{Profitabilitas}$$

$$e = \text{error tern}$$

3.6.6. Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Tingkat signifikansinya adalah 5% (Ghozali, 2016)

3. Pengujian Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan terbatasnya kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi berkisar 0-1 Nilai kecil menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen kemampuannya

amat terbatas Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel financial distress dan leverage dalam menjelaskan konservatisme akuntansi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang ke-empat hipotesis yang telah diuji maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan adalah dengan menaikkan nilai profitabilitas perusahaan. Menaikkan profitabilitas dilakukan dengan meningkatkan laba perusahaan, dan memaksimalkan efisiensi biaya.
2. Bagi Investor, Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan keputusan investasi. Sebaiknya investor mempertimbangkan kinerja Perusahaan dimasa lampau dengan melihat profitabilitas perusahaan, karena jika berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memungkinkan investor untuk memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan, agar dapat menemukan faktor-faktor baru yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas populasi penelitian menjadi seluruh sektor keuangan dan perbankan sehingga memperoleh data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Acs, Z. J. and C. Armington (2001): "Gibrat's Law Reconsidered: The Relationship Between Firm Growth, Establishment Age, Establishment Size and Firm Size", Working Paper of the Regional Entrepreneurship Catalyst Kauffman Center for Entrepreneurial Leadership, Kansas City.
- Audretsch, D.B. and D. Dohse (2004): "The Impact of Location of Firm Growth", Centre for Economic Policy Research, discussion paper N. 4332.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26(1), 85–110.
- Fahmi Irham. 2020. Analisis Rasio Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (A. Pramono (ed.)). PT. Grasindo. https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
- Husnan, Suad. 2006. Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Juanda, A. (2007). "Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi". *Symposium Nasional Akuntansi X*.
- Khofifah, S. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Martono dan Agus Harjito. 2006. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta:
- Ekonisia., D. P., & Dura, J. (2022). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal Dan

Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.

- Mardisa, R. H., & Herawati. (2021). Pengaruh Financial Distress, Risiko Litigasi, Leverage, Intensitas Modal, Political Cost Dan Persistensi Laba Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Bung Hatta*.
- Mayangsari, (2020). Relationship Between Self-Effication With Anxiety Against Work World in Students School of Smkn 1 Gambut Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Smkn 1 Gambut. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 94-100
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3).
- Pujiati, (2013). Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2010. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 2 Juli 2013.
- Ramadhani (2014). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Beverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January 2017, 373–392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Ramadhani (2014). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Beverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei.
- Sakdiah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS Society*, 133-153.
- Siahaan, F. O. (2013). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *GSTF Journal on Business Review*, 137-142.
- Savitri (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yograkarta : Pustaka Sahili.
- Setyaningsih, (2008). Pengaruh Financial Distress Perusahaan terhadap konservatisme Akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial* (3rd ed.). PT. Refika Aditama.
- Soedibjo, B. S. (2013). *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Nasional Pasim.

- Sri Rahayu, (2017). Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate Kabupaten Asahan. *Jurnal Teknologi Informasi rogram Studi Teknik Informatika, Universitas Asahan*, 1 (1): 2.
- Sugihamretha, & Gede, I. D. (2022). espon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 18–21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 58–68.
- Syuhada, (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8(2), 319-336. (Terakreditasi sinta-3, ISS: 25497499). Accredited Started from: Vol 6 No 2, 2016 Until: Vol 11 No 1, 2020. Decree No. 21/E/KPT/2018, Juli 9, 2018.
- Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga* (3rd ed.). BPFE-Yogyakarta.

Lampiran I Daftar Populasi Penelitian

No	Kode emiten	Nama Perusahaan
1	CENT	PT. CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK
2	EXCL	PT. XL AXIATA, TBK
3	FREN	PT. SMARTFREN TELECOM, TBK
4	GOLD	PT. VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR, TBK
5	IBST	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, TBK
6	LCKM	PT. LCK GLOBAL KEDATON, TBK
7	LEAD	PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR, TBK
8	LINK	PT. LINK NET, TBK
9	MIRA	PT. MITRA INTERNATIONAL RESOURCES, TBK
10	PORT	PT. NUSANTARA PELABUHAN HANDAL, TBK
11	PTIS	PT. INDO STRAITS, TBK
12	SAFE	PT. STEADY SAFE, TBK
13	SAPX	PT. SATRIA ANTARAN PRIMA, TBK
14	SMDR	PT. SAMUDERA INDONESIA, TBK
15	SDMU	PT. SIDOMULYO SELARAS, TBK
16	SHIP	PT. SILLO MARITIME PERDANA, TBK
17	SUPR	PT. SOLUSI TUNAS PRATAMA, TBK
18	TAMU	PT. PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA, TBK
19	TAXI	PT. TRANSCOAL PACIFIC, TBK
20	TCPI	PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA, TBK
21	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK
22	TMAS	PT. TEMAS, TBK
23	TOWR	PT. SARANA MENARA NUSANTARA, TBK
24	TRUK	PT. GUNA TIMUR RAYA, TBK

Sumber : Data diolah, 2024

Lampiran II Tabulasi Data

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
1	5,207,342	15.4656	2,168,918	0.4165	2.4009	70,309,000,000	3,038,424,000,000	0.0231	31,183,464,900	97.44	38	0.3900	PT, Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2	5,729,085	15.5611	2,714,193	0.4738	2.1108	(23,532,000,000)	3,014,892,000,000	-0.0078	31,183,464,900	96.68	38	0.3930	
3	7,629,153	15.8475	5,157,414	0.6760	1.4793	(537,049,000,000)	2,471,739,000,000	-0.2173	31,183,464,900	79.26	38	0.4794	
4	7,696,926	15.8563	5,475,750	0.7114	1.4056	(250,563,000,000)	2,221,176,000,000	-0.1128	31,183,464,900	71.23	38	0.5335	
5	20,101,049	16.8163	20,693,476	1.0295	0.9714	(2,425,039,000,000)	(592,427,000,000)	4.0934	31,183,464,900	-19.00	38	-2.0002	
6	57,613,954	17.8693	23,537,562	0.4085	2.4477	(3,280,113,000,000)	18,343,098,000,000	-0.1788	13,128,430,665	1,397.20	2,440	1.7463	PT XL AXIATA Tbk
7	62,725,242	17.9543	22,310,592	0.3557	2.8115	725,857,000,000	19,121,966,000,000	0.0380	13,128,430,665	1,456.53	2,440	1.6752	
8	67,744,797	18.0313	29,750,405	0.4392	2.2771	345,176,000,000	19,137,366,000,000	0.0180	13,128,430,665	1,457.70	2,440	1.6739	
9	72,753,282	18.1026	31,710,616	0.4359	2.2943	1,303,500,000,000	20,088,745,000,000	0.0649	13,128,430,665	1,530.17	2,440	1.5946	
10	87,277,780	18.2846	35,153,054	0.4028	2.4828	1,171,670,000,000	25,774,226,000,000	0.0455	13,128,430,665	1,963.24	2,440	1.2428	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
11	25,213,595,077,036	30.8584	12,765,589,253,394	0.5063	1.9751	(3,532,729,249,240)	12,448,005,823,642	-0.2838	476,703,802,432	26.11	50	1.9148	PT, Smartfren Telecom, Tbk
12	27,650,462,178,339	30.9507	14,914,975,380,320	0.5394	1.8539	2,197,474,419,923	12,735,486,798,019	0.1725	476,703,802,432	26.72	50	1.8716	
13	38,684,276,546,076	31.2865	26,318,344,155,226	0.6803	1.4699	(1,499,720,500,328)	12,365,932,390,850	-0.1213	476,703,802,432	25.94	50	1.9275	
14	43,357,849,742,875	31.4005	30,704,407,248,908	0.7082	1.4121	(409,948,612,649)	12,653,442,493,967	-0.0324	476,703,802,432	26.54	50	1.8837	
15	46,492,367,225,786	31.4703	30,732,855,026,797	0.6610	1.5128	1,077,925,182,622	15,759,512,198,989	0.0684	476,703,802,432	33.06	50	1.5124	
16	239,215,584	19.2929	145,163,764	0.6068	1.6479	(27,699,384,000,000)	94,051,820,000,000	-0.2945	1,277,276,000	73,634.69	316	0.0043	PT VISI TELEKOM UNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
17	329,963,071	19.6145	33,260,378	0.1008	9.9206	(8,310,298,000,000)	296,702,693,000,000	-0.0280	1,277,276,000	232,293.33	316	0.0014	
18	338,352,250	19.6396	28,616,385	0.0846	11.8237	13,033,172,000,000	309,735,865,000,000	0.0421	1,277,276,000	242,497.21	316	0.0013	
19	360,871,363	19.7040	34,437,898	0.0954	10.4789	16,697,600,000,000	326,433,465,000,000	0.0512	1,277,276,000	255,570.03	316	0.0012	
20	400,972,660	19.8094	32,547,385	0.0812	12.3197	41,991,810,000,000	368,425,275,000,000	0.1140	1,277,276,000	288,446.10	316	0.0011	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
21	7,725,601,132,423	29.6756	2,504,220,878,822	0.3241	3.0850	916,756,989,201	5,221,380,253,601	0.1756	1,350,904,927	3,865.10	4,000	1.0349	PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
22	8,893,030,992,719	29.8163	3,090,312,252,257	0.3475	2.8777	581,338,486,861	5,802,718,740,462	0.1002	1,350,904,927	4,295.43	4,000	0.9312	
23	10,412,826,253,217	29.9741	4,210,975,933,401	0.4044	2.4728	199,676,473,228	6,201,850,319,816	0.0322	1,350,904,927	4,590.89	4,000	0.8713	
24	9,547,133,662,297	29.8873	2,962,262,142,191	0.3103	3.2229	383,021,200,290	6,584,871,520,106	0.0582	1,350,904,927	4,874.42	4,000	0.8206	
25	9,431,928,852,947	29.8751	3,540,668,594,029	0.3754	2.6639	141,247,983,698	5,891,260,258,918	0.0240	1,350,904,927	4,360.97	4,000	0.9172	
26	143,302,214,511	25.6882	14,879,297,198	0.1038	9.6310	4,795,431,161,000	128,422,917,313,000	0.0373	1,000,000,000	128,422.92	298	0.0023	PT, LCK Global Kedaton, Tbk
27	143,904,158,664	25.6924	14,188,519,810	0.0986	10.1423	2,292,721,541,000	129,715,638,854,000	0.0177	1,000,000,000	129,715.64	298	0.0023	
28	146,610,616,333	25.7110	12,579,094,626	0.0858	11.6551	4,815,882,853,000	134,031,521,707,000	0.0359	1,000,000,000	134,031.52	298	0.0022	
29	147,143,541,262	25.7147	11,970,337,380	0.0814	12.2923	1,641,682,175,000	135,173,203,882,000	0.0121	1,000,000,000	135,173.20	298	0.0022	
30	145,557,220,841	25.7038	9,891,118,345	0.0680	14.7160	710,898,614,000	135,666,102,496,000	0.0052	1,000,000,000	135,666.10	298	0.0022	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
31	156,666,326	18.8696	107,255,519	0.6846	1.4607	(45,468,487,000,000)	49,410,807,000,000	-0.9202	4,049,616,328	12,201.36	74	0.0061	PT Logindo Samudramakmur Tbk
32	150,937,294	18.8324	110,414,793	0.7315	1.3670	(8,888,306,000,000)	40,522,501,000,000	-0.2193	4,049,616,328	10,006.50	74	0.0074	
33	141,244,156	18.7660	103,460,057	0.7325	1.3652	(2,658,584,000,000)	37,784,099,000,000	-0.0704	4,049,616,328	9,330.29	74	0.0079	
34	136,627,191	18.7328	101,432,190	0.7424	1.3470	(2,589,098,000,000)	35,195,001,000,000	-0.0736	4,049,616,328	8,690.95	74	0.0085	
35	136,627,191	18.7328	101,432,190	0.7424	1.3470	(2,589,098,000,000)	35,195,001,000,000	-0.0736	4,049,616,328	8,690.95	74	0.0085	
36	6,023,611	15.6112	1,272,512	0.2113	4.7336	803,997,000,000	4,751,099,000,000	0.1692	2,863,195,484	1,659.37	865	0.5213	PT LINK NET Tbk
37	6,652,974	15.7106	1,996,559	0.3001	3.3322	888,748,000,000	4,656,415,000,000	0.1909	2,863,195,484	1,626.30	865	0.5319	
38	7,799,803	15.8696	3,177,089	0.4073	2.4550	959,416,000,000	4,622,714,000,000	0.2075	2,863,195,484	1,614.53	865	0.5358	
39	9,746,894	16.0925	4,497,552	0.4614	2.1672	909,215,000,000	5,249,342,000,000	0.1732	2,863,195,484	1,833.39	865	0.4718	
40	9,746,894	16.0925	4,497,552	0.4614	2.1672	909,215,000,000	5,249,342,000,000	0.1732	2,863,195,484	1,833.39	865	0.4718	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
41	320,777,602,224	26.4940	96,461,435,704	0.3007	3.3254	(4,223,777,888,000)	224,316,166,520,000	-0.0188	3,961,452,039	56,624.73	6	0.0001	PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
42	351,483,053,912	26.5854	116,925,646,360	0.3327	3.0060	10,241,241,032,000	234,557,407,552,000	0.0437	3,961,452,039	59,209.96	6	0.0001	
43	317,031,964,534	26.4823	101,678,044,013	0.3207	3.1180	(19,203,487,031,000)	215,353,920,521,000	-0.0892	3,961,452,039	54,362.37	6	0.0001	
44	301,506,104,882	26.4321	301,506,104,882	1.0000	1.0000	(12,103,956,207,000)	203,249,964,314,000	-0.0596	3,961,452,039	51,306.94	6	0.0001	
45	267,905,168,207	26.3139	95,158,553,605	0.3552	2.8154	(30,503,349,712,000)	172,746,614,602,000	-0.1766	3,961,452,039	43,606.89	6	0.0001	
46	2,069,999,904	21.4508	1,135,420,664	0.5485	1.8231	(30,840,971,000,000)	934,579,240,000,000	-0.0330	2,813,941,985	332,124.56	685	0.0021	PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
47	2,223,672,560	21.5224	1,200,411,435	0.5398	1.8524	68,246,873,000,000	1,023,261,125,000,000	0.0667	2,813,941,985	363,639.74	685	0.0019	
48	2,235,024,702	21.5275	1,342,013,690	0.6004	1.6654	(90,051,209,000,000)	893,011,012,000,000	-0.1008	2,813,941,985	317,352.32	685	0.0022	
49	1,859,801,146	21.3437	1,024,438,867	0.5508	1.8154	(56,561,679,000,000)	835,362,279,000,000	-0.0677	2,813,941,985	296,865.49	685	0.0023	
50	1,830,441,123	21.3278	909,097,244	0.4967	2.0135	89,327,490,000,000	921,343,879,000,000	0.0970	2,813,941,985	327,421.06	685	0.0021	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
51	37,914,447	17.4508	21,503,227	0.5672	1.7632	155,531,000	16,411,220,000	0.0095	550,165,300	29.83	270	9.0514	PT INDO STRAITS TBK
52	36,114,930	17.4022	19,496,349	0.5398	1.8524	207,361,000	16,618,581,000	0.0125	550,165,300	30.21	270	8.9385	
53	35,341,230	17.3806	18,702,305	0.5292	1.8897	20,344,000	16,638,925,000	0.0012	550,165,300	30.24	270	8.9275	
54	36,854,920	17.4225	20,034,045	0.5436	1.8396	181,950,000	16,820,875,000	0.0108	550,165,300	30.57	270	8.8310	
55	41,703,579	17.5461	22,145,784	0.5310	1.8831	2,736,920,000	19,557,795,000	0.1399	550,165,300	35.55	270	7.5952	
56	347,841,814,370	26.5750	408,464,934,762	1.1743	0.8516	(20,572,221,486)	(60,623,120,392)	0.3393	615,145,012	-98.55	238	-2.4150	PT STEADY SAFE Tbk
57	357,452,208,844	26.6023	408,955,063,516	1.1441	0.8741	9,120,265,720	(51,502,854,672)	-0.1771	615,145,012	-83.72	238	-2.8426	
58	322,122,601,640	26.4982	391,040,622,213	1.2139	0.8238	(17,415,165,902)	(68,918,020,573)	0.2527	615,145,012	-112.04	238	-2.1243	
59	298,604,232,055	26.4224	366,839,357,213	1.2285	0.8140	682,895,415	(68,235,125,158)	-0.0100	615,145,012	-110.93	238	-2.1456	
60	270,842,050,371	26.3248	328,634,650,706	1.2134	0.8241	10,442,524,823	(57,792,600,335)	-0.1807	615,145,012	-93.95	238	-2.5333	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
61	97,553,402,678	25.3037	30,977,273,416	0.3175	3.1492	(30,578,866,203)	66,576,129,262	-0.4593	833,333,300	79.89	1,020	12.7673	PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
62	157,166,234,017	25.7806	50,346,447,863	0.3203	3.1217	40,243,656,892	106,819,786,154	0.3767	833,333,300	128.18	1,020	7.9573	
63	210,419,761,255	26.0724	58,399,139,946	0.2775	3.6031	31,162,290,109	137,982,076,263	0.2258	833,333,300	165.58	1,020	6.1602	
64	250,767,550,139	26.2478	61,866,044,671	0.2467	4.0534	44,927,713,354	167,909,790,217	0.2676	833,333,300	201.49	1,020	5.0622	
65	249,813,321,200	26.2440	12,177,116,094	0.0487	20.5150	1,425,883,247	169,335,673,464	0.0084	833,333,300	203.20	1,020	5.0196	
66	255,711,905,396	26.2673	170,104,193,824	0.6652	1.5033	(25,868,462,105,000)	85,607,711,572,000	-0.3022	16,375,600,000	5,227.76	264	0.0505	PT, Samudera Indonesia, Tbk
67	217,821,047,351	26.1069	166,615,624,916	0.7649	1.3073	(35,502,289,137,000)	51,205,422,435,000	-0.6933	16,375,600,000	3,126.93	264	0.0844	
68	177,182,837,855	25.9004	169,445,987,429	0.9563	1.0457	(43,468,572,009,000)	7,736,850,426,000	-5.6184	16,375,600,000	472.46	264	0.5588	
69	169,199,466,266	25.8543	171,094,237,876	1.0112	0.9889	(9,631,622,036,000)	(1,894,771,610,000)	5.0833	16,375,600,000	-115.71	264	-2.2816	
70	152,312,552,325	25.7492	148,741,131,854	0.9766	1.0240	5,466,192,081,000	3,571,420,471,000	1.5305	16,375,600,000	218.09	264	1.2105	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
71	233,998,620	19.2708	136,534,379	0.5835	1.7138	14,501,742,000,000	97,464,241,000,000	0.1488	1,135,225,000	85,854.56	25	0.0003	PT, Sidomulyo Selaras, Tbk
72	239,823,999	19.2954	125,501,305	0.5233	1.9109	19,736,741,000,000	114,322,694,000,000	0.1726	1,135,225,000	100,704.88	25	0.0002	
73	294,563,892	19.5010	159,651,191	0.5420	1.8450	22,829,257,000,000	134,912,701,000,000	0.1692	1,135,225,000	118,842.26	25	0.0002	
74	325,466,330	19.6008	174,609,148	0.5365	1.8640	20,722,873,000,000	150,857,182,000,000	0.1374	1,135,225,000	132,887.47	25	0.0002	
75	379,305,467	19.7539	207,105,862	0.5460	1.8315	26,062,919,000,000	172,199,605,000,000	0.1514	1,135,225,000	151,687.64	25	0.0002	
76	599,790,746	20.2121	293,158,278	0.4888	2.0460	3,311,677,000,000	306,632,468,000,000	0.0108	2,719,790,000	112,741.23	995	0.0088	PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
77	517,225,263	20.0640	270,403,389	0.5228	1.9128	(55,776,301,000,000)	246,821,874,000,000	-0.2260	2,719,790,000	90,750.34	995	0.0110	
78	574,144,140	20.1684	332,373,867	0.5789	1.7274	(2,444,741,000,000)	241,770,453,000,000	-0.0101	2,719,790,000	88,893.06	995	0.0112	
79	829,181,216	20.5359	447,391,043	0.5396	1.8534	144,206,963,000,000	381,790,173,000,000	0.3777	2,719,790,000	140,374.87	995	0.0071	
80	1,153,416,013	20.8660	506,933,368	0.4395	2.2753	314,476,566,000,000	646,482,645,000,000	0.4864	2,719,790,000	237,695.79	995	0.0042	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
81	11,670,481	16.2726	8,700,576	0.7455	1.3413	(1,123,505,000,000)	2,969,905,000,000	-0.3783	1,137,579,698	2,610.72	39,125	14.9863	PT SOLUSI TUNAS PRATAM Tbk
82	11,164,825	16.2283	8,191,309	0.7337	1.3630	3,611,000,000	2,973,516,000,000	0.0012	1,137,579,698	2,613.90	39,125	14.9681	
83	11,156,376	16.2275	9,341,679	0.8373	1.1943	91,876,000,000	1,814,697,000,000	0.0506	1,137,579,698	1,595.23	39,125	24.5263	
84	11,635,100	16.2695	8,424,556	0.7241	1.3811	520,571,000,000	3,210,544,000,000	0.1621	1,137,579,698	2,822.26	39,125	13.8630	
85	9,601,515	16.0774	5,020,440	0.5229	1.9125	936,879,000,000	4,581,075,000,000	0.2045	1,137,579,698	4,027.04	39,125	9.7156	
86	100,157,478	18.4223	48,793,357	0.4872	2.0527	(3,823,218,000,000)	51,364,121,000,000	-0.0744	37,500,000,000	1,369.71	7	0.0051	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
87	87,501,606	18.2872	46,349,395	0.5297	1.8879	(10,212,051,000,000)	41,152,211,000,000	-0.2482	37,500,000,000	1,097.39	7	0.0064	
88	82,020,708	18.2225	41,810,698	0.5098	1.9617	(926,221,000,000)	40,210,010,000,000	-0.0230	37,500,000,000	1,072.27	7	0.0065	
89	70,640,744	18.0731	34,851,076	0.4934	2.0269	(4,420,342,000,000)	35,789,668,000,000	-0.1235	37,500,000,000	954.39	7	0.0073	
90	63,178,145	17.9615	32,248,195	0.5104	1.9591	(4,859,718,000,000)	30,929,950,000,000	-0.1571	37,500,000,000	824.80	7	0.0085	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
91	1,269,024,960	20.9615	1,853,612,051	1.4607	0.6846	(831,099,787,000,000)	(584,587,091,000,000)	1.4217	10,223,647,156	- 57,179.90	2	0.0000	PT Transcoal Pacific Tbk
92	479,265,331	19.9878	933,327,880	1.9474	0.5135	(269,475,458,000,000)	(454,062,549,000,000)	0.5935	10,223,647,156	- 44,412.97	2	0.0000	
93	243,302,339	19.3098	763,628,958	3.1386	0.3186	(52,073,509,000,000)	(520,326,619,000,000)	0.1001	10,223,647,156	- 50,894.42	2	0.0000	
94	91,040,495	18.3268	14,972,234	0.1645	6.0806	188,614,656,000,000	76,068,261,000,000	2.4795	10,223,647,156	7,440.42	2	0.0003	
95	73,091,558	18.1072	11,664,497	0.1596	6.2662	(14,641,200,000,000)	61,427,061,000,000	- 0.2384	10,223,647,156	6,008.33	2	0.0003	
96	2,755,731	14.8292	1,512,864	0.5490	1.8215	268,629,000,000	1,242,867,000,000	0.2161	5,000,000,000	248.57	8,050	32.3848	PT, Express Transindo Utama, Tbk
97	3,077,535	14.9396	1,638,619	0.5324	1.8781	274,050,000,000	1,438,916,000,000	0.1905	5,000,000,000	287.78	8,050	27.9724	
98	2,752,211	14.8279	1,320,653	0.4799	2.0840	25,193,000,000	1,431,558,000,000	0.0176	5,000,000,000	286.31	8,050	28.1162	
99	2,847,296	14.8619	1,307,023	0.4590	2.1785	108,786,000,000	1,540,273,000,000	0.0706	5,000,000,000	308.05	8,050	26.1317	
100	2,809,869	14.8486	1,161,845	0.4135	2.4185	123,325,000,000	1,648,024,000,000	0.0748	5,000,000,000	329.60	8,050	24.4232	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
101	206,196	12.2366	88,893	0.4311	2.3196	31,921,000,000,000	117,303,000,000,000	0.2721	99,062,216,600	1,184.13	2,990	2.5251	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
102	221,208	12.3069	103,958	0.4700	2.1279	25,400,000,000,000	117,250,000,000,000	0.2166	99,062,216,600	1,183.60	2,990	2.5262	
103	246,943	12.4169	126,054	0.5105	1.9590	25,986,000,000,000	120,889,000,000,000	0.2150	99,062,216,600	1,220.33	2,990	2.4501	
104	277,184	12.5324	131,785	0.4754	2.1033	35,928,000,000,000	145,399,000,000,000	0.2471	99,062,216,600	1,467.75	2,990	2.0371	
105	275,192	12.5252	125,930	0.4576	2.1853	29,447,000,000,000	149,262,000,000,000	0.1973	99,062,216,600	1,506.75	2,990	1.9844	
106	2,837,426	14.8584	1,768,011	0.6231	1.6049	46,471,000,000,000	1,069,415,000,000	0.0435	57,051,500,000	18.74	56	2.9875	PT Temas Tbk
107	3,266,151	14.9991	2,082,994	0.6378	1.5680	107,717,000,000,000	1,183,157,000,000	0.0910	57,051,500,000	20.74	56	2.7003	
108	3,837,040	15.1602	2,626,095	0.6844	1.4611	48,254,000,000,000	1,210,945,000,000	0.0398	57,051,500,000	21.23	56	2.6383	
109	4,051,811	15.2147	2,509,761	0.6194	1.6144	705,846,000,000,000	1,542,050,000,000	0.4577	57,051,500,000	27.03	56	2.0718	
110	4,051,811	15.2147	2,509,761	0.6194	1.6144	705,846,000,000,000	2,225,546,000,000	0.3172	57,051,500,000	39.01	56	1.4356	

No	Ukuran Perusahaan		Struktur Modal		Likuiditas	Profitabilitas			Nilai Perusahaan				Perusahaan
	Total Aset	Ln	Total Hutang	DAR	CR	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Jumlah Lembar Saham Beredar	BVPS	Harga Saham	PBV	
111	22,959,618	16.9492	14,926,338	0.6501	1.5382	2,256,796,000,000	8,033,280,000,000	0.2809	51,014,625,000	157.47	760	4.8263	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
112	27,665,695	17.1357	18,905,074	0.6833	1.4634	2,274,508,000,000	8,760,621,000,000	0.2596	51,014,625,000	171.73	760	4.4256	
113	34,249,550	17.3492	24,065,502	0.7027	1.4232	2,895,427,000,000	10,184,048,000,000	0.2843	51,014,625,000	199.63	760	3.8070	
114	65,828,670	18.0026	53,766,654	0.8168	1.2243	3,417,068,000,000	12,062,016,000,000	0.2833	51,014,625,000	236.44	760	3.2143	
115	65,828,670	18.0026	53,766,654	0.8168	1.2243	3,584,080,000,000	12,062,016,000,000	0.2971	51,014,625,000	236.44	760	3.2143	
116	94,392,166,037	25.2707	21,788,261,466	0.2308	4.3322	1,701,294,634	72,603,904,571	0.0234	435,000,000	166.91	81	0.4853	PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
117	98,890,963,872	25.3173	25,916,237,978	0.2621	3.8158	370,821,323	72,974,725,894	0.0051	435,000,000	167.76	81	0.4828	
118	86,141,743,970	25.1793	22,650,488,908	0.2629	3.8031	(9,308,159,222)	63,491,255,062	0.1466	435,000,000	145.96	81	0.5550	
119	76,740,944,634	25.0637	18,063,690,866	0.2354	4.2484	(4,814,001,294)	58,677,253,768	0.0820	435,000,000	134.89	81	0.6005	
120	70,849,504,985	24.9838	16,416,167,347	0.2317	4.3158	(4,243,916,130)	54,433,337,638	0.0780	435,000,000	125.13	81	0.6473	

Sumber : Data diolah, 2024

Lampiran III Hasil Olah Data

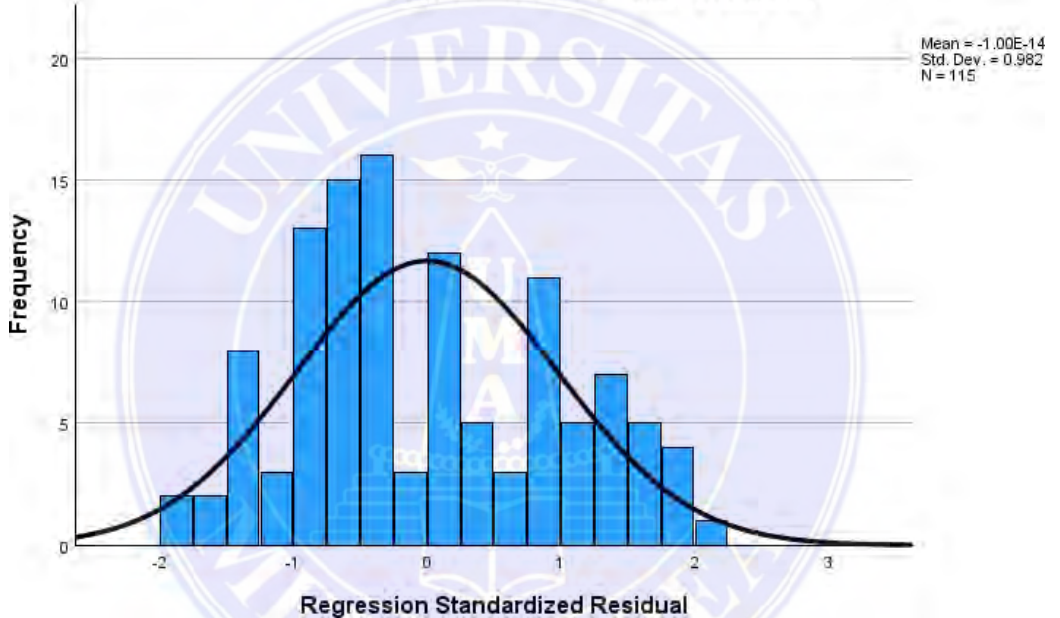
1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	120	12.2366	31.4703	20.721044	5.0478148
Struktur Modal	120	.0487	3.1386	.562697	.3816704
Likuiditas	120	.3186	20.5150	2.933418	3.1440939
Profitabilitas	120	-5.6184	5.0833	.108093	.8625144
Nilai Perusahaan	120	-2.8426	32.3848	2.955571	6.5427482
Valid N (listwise)	120				

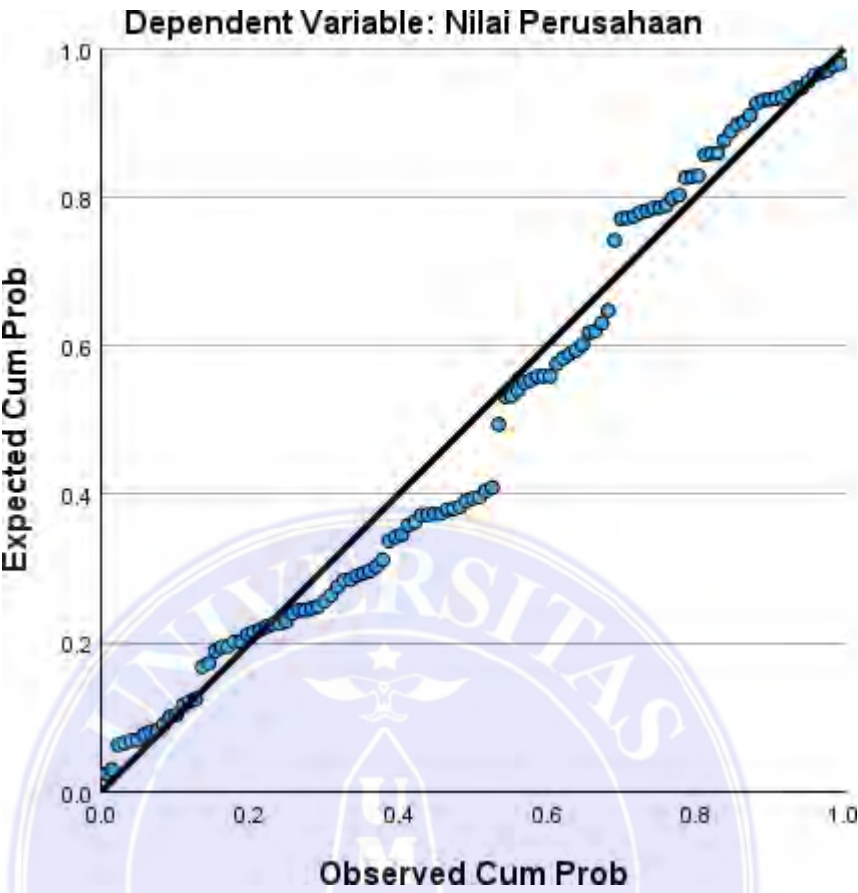
Sumber : Olah data, 2024

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakanHistogram, P-Plots dan Kolmogorov-Smirnov



Sumber : Olah data, 2024



Sumber : Olah data, 2024

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.72448084
Most Extreme Differences	Absolute		.079
	Positive		.037
	Negative		-.079
Test Statistic			.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.065
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.067
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.061
		Upper Bound	.074
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 303130861.			

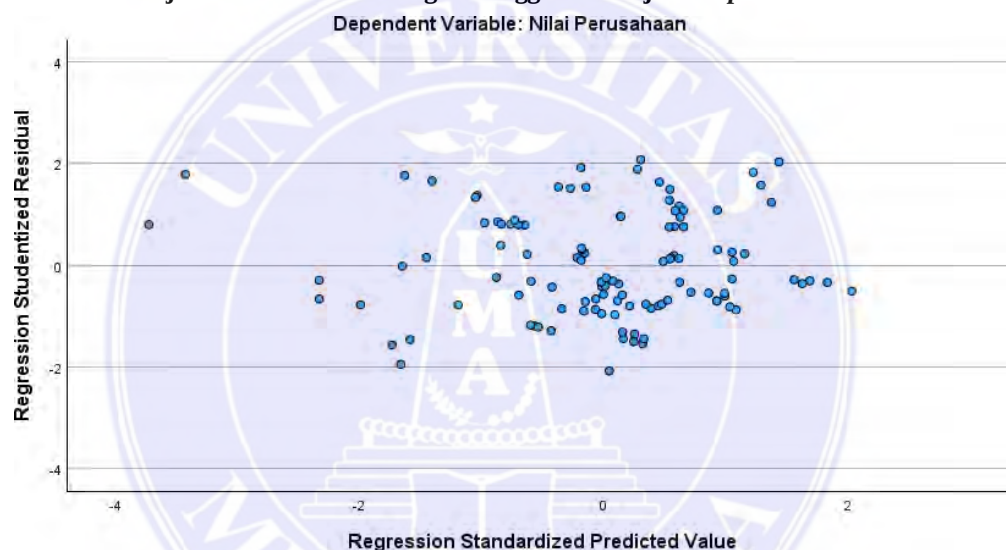
Sumber : Olah data, 2024

b. Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* di tabel *Coefficients*

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	138.646	30.710		4.515	<.001		
	Ukuran Perusahaan	-.473	.108	-.370	-4.374	<.001	.877	1.141
	Struktur Modal	-135.219	33.420	-.7.829	-4.046	<.001	.002	596.430
	Likuiditas	-16.237	4.057	-.7.745	-4.002	<.001	.002	596.572
	Profitabilitas	.220	.617	.030	.357	.722	.901	1.110

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2023

c. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji *Scaterplot*

Sumber : Olah data, 2024

d. Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 ^a	.309	.284	5.2927955	.808

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2024

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstan dan Koefisien Regresi di tabel Coefficients

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	138.646	30.710		4.515
	Ukuran Perusahaan	-.473	.108	-.370	-4.374
	Struktur Modal	-135.219	33.420	-7.829	-4.046
	Likuiditas	-16.237	4.057	-7.745	-4.002
	Profitabilitas	.220	.617	.030	.357

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2024

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	138.646	30.710		4.515
	Ukuran Perusahaan	-.473	.108	-.370	-4.374
	Struktur Modal	-135.219	33.420	-7.829	-4.046
	Likuiditas	-16.237	4.057	-7.745	-4.002
	Profitabilitas	.220	.617	.030	.357

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2024

b. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1380.923	4	345.231	12.324
	Residual	3081.505	110	28.014	
	Total	4462.428	114		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber : Olah data, 2024

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) dengan melihat tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.284	5.2927955

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber : Olah data, 2023